

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada usaha guru PAI meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Prambon. Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata, tulisan, dokumen, sumberdata yang diamati dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah guna menentukan makna.

Menurut Margono, Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”³¹.

Dalam bukunya Lexy J dan Moleng, berpendapat “Dari segi karakteristik data, termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Mereka digambarkan dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks alam dan dengan berbagai metode ilmiah.”³²

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode atau cara seseorang untuk memahami sebuah fenomena sosial yang terjadi secara alamiah atau berdasarkan kenyataan yang ada dengan

³¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka ipt,2014), 36.

³² Lexy J. Moloeng. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.2006). 6.

menggunakan kata-kata kemudian data tersebut di paparkan secara menyeluruh.

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Djuandi Ghony dan Fauzan. Almansyuri, menyatakan “bahwa sumber data bersifat alamiah menggunakan analisis induktif, kontak personal langsung dilapangan, penelitian bersifat berkembang , adanya keunikan, peneliti sebagai instrument”³³.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Berdasarkan permasalahan yang ada maka menurut Lexy J dan Moleng, Menyatakan “bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kat-kata, gambar, bukan angka. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menampilkan temuan penelitian dalam bentuk tulisan, sehingga subjek penelitian lebih mudah dipahami. Penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip rasional, empiris, dan sistematis dikenal sebagai metode atau cara ilmiah.”³⁴

Penelitian deskriptif menurut Ahmad Tanzeh, menyatakan sebagai berikut “.berusaha menjelaskan fakta-fakta aktual di lapangan dengan kata-kata secara sistematis dan cermat. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan harus berupa teks, foto, dan penjelasan daripada angka-angka”.

Data penelitian deskriptif berasal dari wawancara, observasi, catatan laporan dokumen dan lain lain, atau penelitian yang didalamnya

³³ Djuandi Ghony. Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta Ar-Ruzz media, 2012). 49.

³⁴ Lexy J. Moleng. *Metodologi penelitian Kualitatif*. 8.

mengutamakan untuk pendeskripsian analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya bertujuan untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut”.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa maka pendekatan kualitatif yang dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif terkait dengan upaya guru PAI meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran di SMPN 1 Prambon”.

B. Kehadiran Peneliti

”Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu kewajiban, hal ini karena peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moelong, "kehadiran peneliti kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.".³⁶

Maka untuk itu peneliti harus bersikap baik dan sungguh-sungguh pada saat dilapangan dan menuliskan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dedy Mulyan berpendapat, “bahwa dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data dan sebagai pelapor hasil penelitiannya”.³⁷

Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat di perlukan. Untuk itu peneliti akan terjun langsung dalam ke lapangan

³⁵ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, 182.

³⁶ Si Lexy J. Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, 9.

³⁷ Dedy Mulyan, *Metodologi penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi ilmu sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004), 63.

untuk mengamati secara langsung mengenai upaya guru PAI meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMPN 1 Prambon yang beralamat di Jl. Anggrek, Klampis, Wirobiting, Kec. Prambon, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61264. Penelitian ini terutama dilakukan di sana karena SMPN 1 Prambon adalah salah satu sekolah berbasis negeri di Kabupaten Sidoarjo yang sangat diminati oleh masyarakat dan wali siswa yang ingin anak-anak mereka belajar di sana. Ini adalah alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian tentang upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam sebuah penelitian menurut Ahmad Tanzeh, menyatakan “bahwa data segala fakta untuk menyusun informasi gejala yang dapat dicatat oleh pengamat dengan mudah”.³⁸ Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini data dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru PAI, komite sekolah, serta

³⁸ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) , 83.

peserta didik SMPN 1 Prambon. Serta hasil catatan lapangan pengamatan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Sumber Data

Menurut Jhon Dmyati, mwnyatakan “bahwa sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh”.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI , Peserta didik di SMPN 1 Prambon serta pihak pihak yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Lexy J dan Moloeng, berkata, "bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan."⁴⁰ Dengan tidak adanya pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat. Dalam pengumpulan data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Prambon tahun 2023-2024. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan 1- 30 September 2023

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek

³⁹ Jhoni Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada pendidikan Anak usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013) . 39.

⁴⁰ Lexy J, moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

penelitian atau peristiwa Menurut Ahmad Tanzeh, menyatakan bahwa
 ”Data dikumpulkan untuk mempelajari sikap dan perilaku manusia.”⁴¹

Peneliti terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (observer) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (participant observation) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan Lapangan (field notes) sebagai dokumentasi.⁴² yang digunakan untuk mengabadikan beberapa moment yang relevan dengan fokus penelitian.

Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan datang atau mengikuti pembelajaran di SMPN 1 Prambon. Peneliti mengamati segala kejadian dari subjek penelitian, situasi yang ada pada lapangan data observasi akan diabadikan bentuk deskripsi atau kata-kata.

2. Wawancara 1 – 30 Oktober 2023

Dalam hal wawancara Moenloeg menjelaskan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara interview yang di wawancarai dan yang diwawancarai memberikan jawaban”.

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, 70.

⁴² Ibid, 70

Dalam penelitian ini, narasumber termasuk guru PAI, wakil kepala bidang kurikulum, kepala SMPN, dan siswa SMPN 1 Prambon. Penelitian membuat pertanyaan yang relevan dengan subjek penelitian. Peneliti merekam dan mencatat informasi dari wawancara sebagai data.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi.⁴⁴

Peneliti membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian, serta fotokopi dokumen yang berkaitan. Selanjutnya, peneliti menyusunnya untuk menganalisis data, yang mencakup semua data yang dibutuhkan peneliti:

- a. Visi dan Misi SMPN 1 Prambon.
- b. Program kegiatan SMPN 1 Prambon.
- c. Struktur Organisasi SMPN 1 Prambon.
- d. Kegiatan guru dan peserta didik SMPN 1 Prambon.
- e. Sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung proses pembelajaran.

⁴³ Ibid, 50.

⁴⁴ Ibid, 67.

F. Analisis Data

Menurut Ahmad Tanzeh, analisis data adalah "proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, katagori, dan Pada penelitian ini analisis data dilakukan daplam beberapa satuan uraian dasar"⁴⁵. Dalam tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh dari lapangan, termasuk data dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Peneliti melakukan analisis sebelum dan setelah data dikumpulkan. Data yang diperoleh dari lapangan memiliki keabsahan dan kredibilitas yang tinggi setelah dicocokkan berulang kali. disusun secara sistematis dan diinterpretasikan secara logis agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk tujuan ini.

Dalam buku Dasar-dasar penelitian, yang ditulis oleh Miles dan Huberman, "analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan Diantaranya:

1. Reduksi Data adalah proses pengumpulan catatan tertulis dari lapangan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah meringkas, menelusuri tema, membuat gagasan atau kategori-kategori, atau membuat memo
2. Tahap pekerjaan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam bentuk kalimat yang berisi kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian dan disusun secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan.
3. Kesimpulan harus didasarkan pada analisis data dari catatan lapangan,

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metod*, 69.

observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya.”⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti tidak hanya harus menganalisis data, mereka juga harus menguji keabsahan data; ini memerlukan pemeriksaan atau pengecekan. Michael Huberman dan Melies Mathew menyatakan "bahwa keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar hasil penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah."⁴⁷

Ada beberapa metode pemeriksaan yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa data yang ditemukan dalam penelitian benar dan menghasilkan kesimpulan yang akurat, termasuk :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan Peneliti tidak cukup jika mengumpulkan data dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan penelitian agar tercapainya data yang akurat untuk dikumpulkan, kehadiran penelitian ini dilakukan melalui mepertimbangan kondisi yang ada pada lapangan serta data yang terkumpul. Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti dapat lebih fokus pada proses penelitian dan meperoleh data yang lengkap.

2. Ketekunan Pengamatan

⁴⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : elkaf, 2006),17.

⁴⁷ A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: UII Press, 1992) 32.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara tekun untuk mengetahui dan memahami kejadian yang terjadi sebagai aktifitas yang ada pada lapangan atau bisa disebut lokasi penelitian. Sehingga dengan ketekunan pengamatan pengumpulan sumber data akan diperoleh hasil yang valid dan akurat dalam proses perincian hasil data maupun penyimpulan data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hal lain untuk kebutuhan pengecekan data, sehingga peneliti dapat berkonsentrasi pada perbandingan data.⁴⁸

Atau mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, misalnya dicek dengan observasi dan dokumentasi atau wawancara mengecek data berdasarkan sumber-sumber data tertentu. Terdapat 3 Trianggulasi yaitu :

- a. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.
- b. Trianggulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.
- c. Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 330.

berbeda Trianggulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber berupa narasumber maupun berupa dokumen.⁴⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Setelah meahami latar belakang penelitian dan mendapatkan izin dari kepala sekolah SMPN 1 Prambon, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin selama proses pengumpulan data. mendekatkan diri di berbagai aktivitas agar mendapat banyak informasi.

Seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh, Menurut Moloeng, “bahwa fase penelitian terdiri dari fase pralapangan, fase pekerjaan lapangan, fase analisis data, dan fase pelaporan hasil.”⁵⁰ Untuk menjelaskan masing-masing tahap, lihat berikut:

1. Pra lapangan

Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan persyaratan penelitian lainnya. Selain itu, sebagai bentuk studi pendahuluan, peneliti terus mengawasi kemajuan lokasi penelitian..

2. Tahap pekerjaan

Peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan sesuai dengan judul dan fokus penelitian agar mereka dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan untuk menjawab fokus penelitian.

3. Analisis data

⁴⁹ Ibid, 331.

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 169.

Setelah peneliti memulai mengumpulkan data, metode analisis yang disebutkan di atas digunakan untuk menganalisis data mengkatagorikannya, menguji validasi, dan menemukan maknanya di atas digunakan untuk menganalisis data, mengkatagorikannya, menguji validitas, dan menemukan maknanya.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat temuan penelitian, kemudian berkonsultasi dengan mentor penelitian, dan memperbaiki temuan tersebut.⁵¹

⁵¹ Ibid, 169.